**DAMPAK PANDEMI COVID-19 TERHADAP MAHASISWA
STKIP AHLUSSUNNAH BUKITTINGGI**

***IMPACT OF THE COVID-19 PANDEMIC ON STUDENTS
STKIP AHLUSSUNNAH BUKITTINGGI***

Alexander Syam

STKIP Ahlussunnah Bukittinggi

Email : alexandersyam093@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah mengkaji dan menganalisis dampak dari pandemi COVID-19 terhadap pendidikan Mahasiswa Stkip Ahlussunnah Bukittinggi yang mengalami banyak kendala dalam pelaksanaannya. Metode yang digunakan dalam penyelesaian penelitian ini menggunakan database google scholar, science direct dan ERIC. Hasil yang diperoleh adalah Terdapat berbagai dampak yang ditimbulkan oleh virus Covid-19 ini dampak negatif yang terjadi dalam proses pembelajaran terkait teknis pembelajaran online serta psikologis siswa, orang tua dan tenaga pendidik yang perlu penyesuaian dalam melakukan metode pembelajaran. dampak positif yang perlu kita ketahui adalah edukasi tentang teknologi informasi meningkat dengan drastis. Terdapat peluang baru bagi akademisi untuk mengembangkan metode pembelajaran melalui model pembelajaran jarak jauh. Pembelajaran daring memiliki beberapa dampak terhadap mahasiswa yaitu pembelajaran daring masih membingungkan mahasiswa; mahasiswa menjadi pasif, kurang kreatif dan produktif; penumpukan informasi/ konsep pada mahasiswa kurang bermanfaat; mahasiswa mengalami stress; serta peningkatan kemampuan literasi bahasa mahasiswa. Hal ini dapat menjadi evaluasi agar pembelajaran daring dapat diupayakan diterima dengan baik oleh mahasiswa tanpa mengurangi esensi pendidikan itu sendiri.

Kata Kunci : Pandemi Covid-19; Dampak Pandemi

ABSTRACT

The purpose of this study was to examine and analyze the impact of the COVID-19 pandemic on the education of Stkip Ahlussunnah Bukittinggi students who experienced many obstacles in its implementation. The method used in the completion of this research uses the Google Scholar, Science Direct and ERIC databases. The results obtained are that there are various impacts caused by the Covid-19 virus, negative impacts that occur in the learning process related to online learning techniques and the psychology of students, parents and educators who need adjustments in learning methods. The positive impact we need to know is that education about information technology has increased drastically. There are new opportunities for academics to develop learning methods through distance learning models. Online learning has several impacts on students, namely online learning still confuses students; students become passive, less creative and productive; accumulation of information/concepts on students is less useful; students experience stress; as well as

improving students' language literacy skills. This can be an evaluation so that online learning can be sought to be well received by students without reducing the essence of education itself.

Keywords: The Covid-19 Pandemic; The Impact of The Pandemic

PENDAHULUAN

Akhir tahun 2019 dunia menghadapi musibah dengan kemunculan Covid-19 yang tidak membutuhkan waktu lama untuk virus ini merubah level penyebaran penyakit dari endemi menjadi pandemi. Perlu kita ketahui coronavirus atau Covid-19 adalah keluarga besar virus dimana bentuknya menyerupai bulatan telur dengan duri-duri di permukaannya yang berbentuk seperti mahkota, karena itu virus ini di namakan corona. Virus corona ditemukan pada 1960-an di rongga hidung pasien dengan pilek. Pada saat artikel ini di tulis (September 2020) terdapat tujuh jenis virus corona yang mampu menginfeksi manusia antara lain: (1) 229E, (2) NL63, (3) OC43, (4) MKU1, (5) MERS-CoV, (6) SARS-CoV, (7) Covid-19. (Medico, 2020) .

Pemerintah secara resmi mengumumkan bahwa di Indonesia Covid-19 mulai masuk pada bulan Maret 2020. Awal mulanya terdapat dua orang yang terjangkit virus tersebut yang berasal dari Kota Depok, Jawa Barat, dan beberapa minggu kemudian telah diberitakan sudah mulai banyak orang yang menular di DKI Jakarta dan sekitarnya. Setelah kejadian itu maka peningkatan kasus Pandemi Covid-19 ini terus meningkat mulai dari luar negeri sampai dalam negeri karena virus corona tersebut berkembang dengan sangat cepat ke berbagai kalangan bahkan seluruh dunia.

Berbagai upaya dalam rangka pencegahan, pengobatan, dan sebagainya pun telah dilaksanakan untuk mencegah penyebaran virus corona ini, mulai dari protocol kesehatan menggunakan masker dan mencuci tangan, hingga *Lockdown*, dan *Social distancing* di kota-kota besar sudah dilaksanakan untuk memutuskan rantai penyebaran virus corona tersebut.

Berdasarkan Surat Edaran (SE) yang telah dikeluarkan oleh pemerintah pada tanggal 18 Maret 2020 bahwa segala kegiatan berada didalam maupun diluar ruangan di semua sektor untuk sementara waktu diganti demi mengurangi penyebaran corona terutama pada bidang pendidikan itu sendiri. Pada tanggal 24 Maret 2020 Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia telah mengeluarkan Surat Edaran (SE) Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran COVID-19, didalam Surat Edaran (SE) itu dijelaskan bahwa proses belajar dilakukan dirumah melalui pembelajaran daring / jarak jauh semua ini dilakukan untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi peserta didik.

Kebijakan pemerintahan untuk memberlakukan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) sebagai upaya antisipasi penyebaran pandemi Covid-19 ternyata berdampak besar bagi kehidupan masyarakat umum, dan salah satu yang paling berdampak adalah bidang pendidikan. Proses pembelajaran yang semula dilakukan dengan tatap muka kemudian karena adanya pandemi Covid-19 maka seluruh lembaga pendidikan ditutup, mulai dari universitas, sekolah menengah, sekolah dasar, sampai pendidikan anak usia dini. Pandemi Covid-19 membuat proses pembelajaran yang seharusnya dilakukan secara tatap muka kemudian beralih menjadi Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ), baik secara daring atau pun luring. Proses pembelajaran merupakan interaksi guru dengan peserta didik dalam suasana lingkungan belajar, biasanya dilakukan dengan *face to face* (tatap muka). Adapun esensi dari proses pembelajaran ini berguna sebagai pendampingan yang dilakukan oleh pendidik untuk mentransmisikan ilmu kepada peserta didik. Tapi paradigma tersebut menjadi berubah

setelah kedatangan pandemi Covid-19, pandemi Covid-19 ini merubah sistem pembelajaran di dunia pendidikan.

Pembelajaran merupakan inti dari proses pendidikan. Kualitas pendidikan menggambarkan kualitas pembelajaran. Peningkatan kualitas pendidikan dapat dilakukan melalui peningkatan kualitas pembelajaran Diana Novita (2020). Pembelajaran secara daring dan bekerja dari rumah bagi para tenaga pendidik merupakan perubahan yang harus dilakukan oleh dosen untuk tetap mengajar mahasiswa. Pendidikan dengan jarak jauh memiliki tujuan agar mutu pendidikan meningkatkan dan relevansi pendidikan serta meningkatkan pemerataan akses dan perluasan pendidikan. Pendidikan jarak jauh yang diselenggarakan dengan penjaminan kualitas yang baik dan sesuai dengan kebutuhan pemangku kepentingan merupakan salah satu mekanisme perluasan akses pendidikan tinggi (6). Program Belajar Jarak Jauh (PBJJ) merupakan alternatif yang digunakan saat ini oleh setiap universitas untuk melaksanakan proses belajar mengajar walaupun tidak dengan tatap muka. Perubahan proses belajar dari tatap muka menjadi PBJJ merupakan suatu keputusan yang harus dilakukan oleh universitas agar tujuan pendidikan dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien. Universitas merupakan sebuah organisasi modern yang harus beradaptasi dengan perubahan lingkungan. Universitas di tengah pandemi COVID-19 harus tetap menjalankan proses belajar mengajar. dengan mengubahnya menjadi PBJJ. PBJJ ini menjadi tantangan bagi setiap universitas untuk tetap menjalankan tujuan pendidikan Sri D (2020)

Ditinjau dari website resmi kementerian kesehatan republik Indonesia update hingga 3 september 2020 terdapat 184.268 jumlah kasus positif, 132.055 jumlah kasus sembuh dan 7.750 jumlah kasus meninggal. Data ini menunjukkan bahwa negara Indonesia sangat terdampak oleh wabah virus Covid19 ini. Sama seperti negara lainnya, Indonesia mulai dari aspek ekonomi, aspek kesehatan tidak terkecuali juga aspek pendidikan. Untuk memotong rantai penularan virus Covid-19 pemerintah Indonesia mengambil keputusan pembelajaran tatap muka mulai dari sd sampai perguruan tinggi tidak di perbolehkan. Dari sini terjadi berbagai macam dampak mulai dari yang negatif hingga yang positif.

Dalam pengembangan dan penerapannya, teknologi banyak aspek dapat diusulkan untuk dijadikan alasan mendukung untuk pendidikan dalam kaitannya dengan peningkatan kualitas pendidikan nasional Indonesia. Teknologi sangat mampu dan diperjuangkan untuk menjadi fasilitator utama untuk meratakan pendidikan dinusantara, karena teknologi yang mengandalkan kemampuan belajar jarak jauh tidak lepas dari ruang, jarak dan waktu. Demi mencapai daerah-daerah yang sulit, aplikasi ini diharapkan dapat dilakukan sesegera mungkin di Indonesia. Pandemi COVID-19 adalah krisis kesehatan yang pertama dan terutama di dunia. Banyak negara memutuskan untuk menutup sekolah, perguruan tinggi dan universitas, termasuk Indonesia. Pemerintah provinsi dan pemerintah daerah menghasilkan kebijakan dalam dunia pendidikan yaitu meniadakan sementara pembelajaran tatap muka diganti dengan pembelajaran online baik tingkat sekolah maupun tingkat perguruan tinggi Herliandry (2020)

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran daring ini sudah mulai diterapkan di berbagai lembaga pendidikan selama masa Pandemi Covid-19 sedang berlangsung. Ini juga terjadi pada sekolah di Kota Bukittinggi dimana mereka telah mengganti proses pembelajaran dari tatap muka ke proses pembelajaran daring setelah Pandemi Covid-19 ini muncul. Berdasarkan hal tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Mahasiswa Stkip Ahlussunnah Bukittinggi.

METODE

Metode yang digunakan dalam penyelesaian penelitian ini menggunakan data base google scholar science direct dan ERIC. Peneliti juga menambahkan data dari buku-buku, kajian literatur, karya tulis ilmiah, artikel dari internet, dan sumber lainnya yang relevan dengan permasalahan penelitian guna kelengkapan data dan informasi untuk penelitian ini.

HASIL PENELITIAN

Berbagai dampak dari virus Covid-19 sangat dirasakan dalam bidang pendidikan di Indonesia. Karena penyebaran virus begitu cepat sehingga menyebabkan banyak pihak yang kurang siap untuk menghadapi musibah ini. Mulai dari pemerintah, tenaga pendidik, orang tua dan siswa harus menghadapi secara langsung permasalahan ini. Dari berbagai data penelitian di atas peneliti akan memadatkan pembahasan menjadi beberapa topik dampak dari virus Covid-19 terhadap pendidikan di Kota Bukittinggi.

Proses pembelajaran daring adalah inovasi baru yang memiliki kontribusi yang sangat besar terhadap suatu perubahan proses pembelajaran, dimana proses pembelajaran peserta didik tidak hanya lagi terpaut dengan hanya mendengarkan penjelasan materi ajar dari seorang pendidik, tetapi secara langsung peserta didik juga bisa melakukan aktivitas lainnya seperti mendemostrasikan, mengamati, dan mencari tahu.

Tranformasi pembelajaran dan sinergi antar pendidikan tinggi diyakini dapat menjadi salah satu kunci perguruan tinggi untuk keluar dari krisis pandemi COVID-19 yang berkepanjangan. Penggunaan *virtual learning* dalam proses pembelajaran jarak jauh diyakini memberikan kemudahan belajar, menjadikan sarana untuk dapat berkomunikasi secara langsung via dunia maya, dan menghindari kontak fisik agar mencegah penularan COVID-19. Interaksi langsung memberikan sentuhan bermakna antara pendidik dan peserta didik, yang dapat merangsang pikiran, perasaan dan kemauan peserta didik. Melalui interaksi langsung, pendidik mampu mewujudkan suasana belajar dan proses belajar pembelajaran sesuai dengan karakter dan kebutuhan peserta didik serta pencapaian tujuan pendidikan. Lebih dalam lagi, interaksi secara langsung antara pendidik dan peserta didik mampu memunculkan perasaan saling membutuhkan, menghargai, kasih sayang, sampai perasaan rindu ketika peserta didik lulus dari mata kuliah yang diampu dosen tersebut Mashuri (2020).

Sejalan dengan hal tersebut bekerja dari rumah, belajar dari rumah, beribadah dari rumah dan menjaga jarak dan kesehatan diri diberlakukan. Sekolah dan universitas sebagai lembaga pendidikan formal tentu harus merespon dan mengambil sikap akan situasi ini dengan tepat. Aktivitas pembelajaran di sekolah dan universitas di seluruh Indonesia dihentikan, sebagaimana tertuang dalam Surat Edaran Mendikbud Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease (COVID-19). Kesehatan lahir dan batin mahasiswa, pendidik dan seluruh warga sekolah menjadi pertimbangan utama penghentian aktivitas pendidikan di sekolah dan univerrisitas Kosassy (2020).

Pandemi COVID-19 menyebabkan sebuah Universitas/perguruan tinggi melakukan budaya adaptif. Tiga dimensi dan indikatornya adalah yaitu penciptaan perubahan, fokus pada konsumen/ pelanggan, dan pembelajaran organisasi. Penciptaan perubahan akan dilihat dari (1) cara universitas melakukan segala sesuatu cara yang fleksibel dan mudah dalam menghadapi perubahan, dan (2) kemampuan universitas dalam memberikan tanggapan terhadap perubahan-perubahan lain dalam lingkungan. Fokus pada konsumen (mahasiswa) dilihat dari (1) komentar-komentar dan saran-saran Mahasiswa yang bisa menyebabkan perubahan, (2) semua anggota (universitas) memiliki pemahaman yang dalam terhadap

keinginan dan kebutuhan mahasiswa. Pembelajaran organisasi dilihat dari: (1) Universitas melakukan inovasi dan mengambil risiko dan (2) Universitas terus belajar dalam menyikapi perubahan yang terjadi di lingkungan eksternal. Aji (2020)

Ketika kegiatan di sekolah “diliburkan”, bukan berarti aktivitas belajar tidak dilakukan. Mendikbud dengan tegas menyatakan bahwa ruang aktivitas belajar dipindahkan dari sekolah ke rumah sehingga proses pembelajaran tetap berjalan seperti biasa. Salah satu cara dalam pembelajaran jarak jauh yang dilakukan adalah dengan menerapkan pembelajaran daring atau *online*. Pemanfaatan teknologi di era globalisasi dapat dimaksimalkan dalam situasi seperti ini. Sistem pembelajaran *online* berbasis proyek memberikan banyak peluang untuk mengakses bahan ajar oleh warga pembelajar. Banyak *platform* maupun media *online* yang bisa diakses melalui jaringan internet oleh pengajar maupun peserta didik. Beberapa hal yang menjadi kendala dalam penerapan pembelajaran online diantaranya kuota internet yang terbatas dan masih belum familiarnya tenaga pendidik beserta peserta didik dalam mengaplikasikannya. Berdasarkan hasil analisis jurnal dengan menggunakan data base goole scholar science direct dan ERIC ditemukan hasil:

Pembelajaran daring masih membingungkan mahasiswa

Salah satu hal yang menjadi perhatian dalam pembelajaran daring ini adalah implementasi dari pembelajaran. Baru-baru ini banyak mahasiswa yang mengeluhkan tugas yang banyak tanpa adanya materi yang cukup sehingga mereka agak kewalahan dalam mengikuti proses pembelajaran. Bahkan aplikasi *Whatsapp*, *e-learning*, dan juga *Zoom* masih membingungkan bagi mahasiswa. Perkuliahan daring memang membutuhkan adaptasi dan usaha agar dapat berjalan lancar. Selain itu dibutuhkan usaha untuk memahami materi yang biasanya disampaikan secara lisan menjadi tulisan dan video atau *live streaming*. Namun sejalan dengan itu adanya beberapa keluhan yang dirasakan oleh para siswa dan mahasiswa dimana mulai dirasakan rasa bosan akibat monotonnya metode pembelajaran.

Meskipun pergeseran paradigma pendidikan abad 21 yaitu informasi, komputasi, otomasi, dan komunikasi yang merupakan empat komponen penting sebagaimana yang disampaikan oleh Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan sebagai ciri dari pendidikan abad 21, namun pilihan aplikasi dalam pembelajaran daring tetaplah dibutuhkan bahkan pendidik dapat menggunakan lebih dari satu aplikasi atau menggabungkan pemakaiannya sehingga memudahkan mahasiswa untuk mengikuti pembelajaran.

Mahasiswa menjadi pasif, kurang kreatif dan produktif

Hal selanjutnya yang perlu diperhatikan dalam pembelajaran daring adalah model pembelajaran yang digunakan oleh pendidik. Meskipun pembelajaran daring menggunakan berbagai aplikasi dilaksanakan, namun guru dan dosen tetap harus memperhatikan bagaimana model pembelajaran dan skenario dari pembelajaran yang akan dilaksanakan karena pembelajaran tanpa rencana yang matang akan menyulitkan pendidik dan mahasiswa dalam mencapai tujuan pembelajaran. Pada realitasnya masih banyak pendidik yang memiliki pemahaman bahwa belajar merupakan transmisi pengetahuan kepada para mahasiswa. Hal ini menyebabkan mahasiswa menjadi pasif, kurang kreatif dan produktif dalam mengembangkan potensinya. Berdasarkan hal tersebut, diperlukan pemahaman baru bahwa belajar merupakan ruang untuk mengembangkan seluruh potensi para mahasiswa dan mereka diberi kebebasan untuk mengembangkannya sendiri.

Penumpukan informasi/ konsep pada mahasiswa kurang bermanfaat

Tidak dapat disangkal, bahwa konsep merupakan suatu hal yang sangat penting, namun bukan terletak pada konsep itu sendiri, tetapi terletak pada bagaimana konsep itu dipahami oleh mahasiswa. Pentingnya pemahaman konsep dalam proses belajar-mengajar sangat mempengaruhi sikap, keputusan, dan cara-cara memecahkan masalah, untuk itu yang terpenting adalah proses terjadinya belajar yang bermakna dan proses berpikir bagi mahasiswa. Pada umumnya mereka yang mendapatkan pembelajaran disekolah seringkali sulit untuk menerapkan pengetahuan yang diperolehnya dengan permasalahan yang terjadi di dunia nyata, sehingga pengetahuan yang diperolehnya seakan akan tidak berguna dalam kehidupan sehari-hari. Ini adalah tantangan yang dihadapi oleh pendidik untuk meningkatkan kompetensinya terutama dalam pembelajaran daring atau online ini. Hal ini dikarenakan pembelajaran daring bukanlah sekedar memberikan tugas tetapi bagaimana pembelajaran tersebut dapat bermakna sehingga mampu mengantarkan para mahasiswa menjadi manusia yang handal dalam memecahkan masalah-masalah dalam kehidupan[9].

Bersama informasi akademis yang kerap dibagikan lewat media sosial maka berita mengenai COVID-19 ikut lalu lalang secara masif dan tidak terkendali di berbagai media sosial dan berpotensi menimbulkan *social media fatigue* pada mahasiswa. Kelebihan informasi telah terbukti menyebabkan *social media fatigue* karena membebani kognisi individu. *Social media fatigue* adalah perasaan subjektif pengguna media sosial yang merasa lelah, jengkel, marah, kecewa, kehilangan minat, atau berkurangnya motivasi berkaitan dengan interaksi di berbagai aspek penggunaan media sosial karena banyaknya konten yang ditemui dalam *media social*. *Social media fatigue* menyebabkan individu kehilangan konsentrasi dan fokus terhadap apa yang harus dikerjakan. Hal ini memicu konsekuensi negatif lainnya yaitu penurunan performa belajar. Artinya, mahasiswa yang belajar di rumah selama wabah COVID-19 diduga tidak mampu menampilkan kinerja yang maksimal dan mengalami penurunan prestasi.

Mahasiswa mengalami stres

Stres yang dialami mahasiswa akibat wabah COVID-19 ini dipengaruhi oleh munculnya rasa takut akan tertular COVID-19, kekhawatiran saat pergi keluar rumah, kebosanan saat melakukan *social distancing*, dan kesulitan memahami materi saat perkuliahan daring. Keterbatasan untuk melakukan aktivitas di luar serta kecemasan tertular virus COVID-19 yang ditunjukkan memberikan gambaran bahwa wabah ini menimbulkan stress tersendiri bagi mahasiswa. Pelaksanaan *physical distancing* ini tentu membutuhkan adaptasi bagi berbagai pihak. Terutama bagi mahasiswa yang harus melakukan perkuliahan secara daring semenjak mewabahnya virus corona.

Kesulitan muncul bukan hanya perkara keterampilan penggunaan teknologi, tetapi juga terkait dengan beban kerja yang besar mengingat ada banyak mata kuliah yang harus dihadapi dalam masa pandemi COVID-19 ini. Hal ini terjadi karena mahasiswa terbiasa dengan pembelajaran tatap muka secara reguler, sedangkan pembelajaran jarak jauh sebelumnya hanya dilakukan secara insidental. Sehingga perubahan pola pembelajaran ini memberikan permasalahan tersendiri bagi mahasiswa. munculnya tekanan dan stres pada mahasiswa yang melakukan pembelajaran jarak jauh. Pada titik ini, tekanan tentu menjadi terasa lebih berat, sehingga mahasiswa melakukan banyak coping stress di mana salah satunya adalah terlibat dengan penggunaan media sosial. Jadi pada titik ini, seharusnya media sosial menjadi salah satu jalan keluar meretas rasa bosan ataupun stres karena belajar di rumah. Hanya saja, keadaan menjadi berbeda selama pandemi COVID-19.

Dalam pandangan penulis pembelajaran jarak jauh memang solusi terbaik untuk memutus mata rantai penularan virus ini. Meskipun banyak kendala teknis untuk melakukan. Pemerintah sudah melakukan yang terbaik sesuai dengan kemampuannya dalam mengatasi permasalahan yang serius ini. Untuk mendapatkan efektifitas pembelajaran yang baik saat ini memang memerlukan kerjasama dari segala pihak mulai dari pemerintah yang memikirkan fasilitas pembelajaran rakyatnya, guru harus memutar otak untuk menghasilkan variasi pembelajaran online yang menarik tidak monoton agar siswa tertarik dan tidak bosan dalam melakukan pembelajaran jarak jauh. Orang tua yang senantiasa mendampingi si anak dalam melakukan proses pembelajaran dan siswa itu sendiri lebih semangat belajar meskipun terdapat banyak keterbatasan.

KESIMPULAN

Terdapat berbagai dampak yang ditimbulkan oleh virus covid-19 ini. Dampak negative yang terjadi dalam proses pembelajaran terkait teknis pembelajaran online serta psikologis siswa, orang tua dan tenaga pendidik yang perlu penyesuaian dalam melakukan metode pembelajaran yang masih terbilang baru di indonesia ini. Meskipun banyak dampak negative yang terjadi dalam proses pembelajaran. Ada beberapa dampak positif yang perlu kita ketahui juga. Secara tidak langsung edukasi tentang teknologi informasi meningkat dengan drastis. Terdapat peluang baru bagi akademisi untuk mengembangkan metode pembelajaran melalui model pembelajaran jarak jauh. Waktu untuk bekerja dari rumah juga relative fleksibel karena tidak mengikuti jam kantor seperti biasanya.

Adapun saran dari penulis dari hasil penelitian ini adalah :

1. Bagi dosen agar lebih banyak mencicipati suasana yang menyenangkan dalam pembelajaran, kerjasama antar semua pihak baik pemerintah, sekolah dan orang tua
2. Kepada mahasiswa untuk lebih bisa berfikir kritis dan inovatif dalam menghadapi tantangan pada dunia pendidikan
3. Saat ini, penyebaran COVID-19 masih menunjukkan tren kenaikan sehingga praktisi pendidikan dan stakeholder perlu berinovasi dalam melaksanakan pembelajaran agar dapat terus bertahan.

DAFTAR PUSTAKA

- Diana Novita ARH. Plus Minus Penggunaan Aplikasi-Aplikasi Pembelajaran Daring Selama Pandemi COVID-19. Unimed Medan. 2020;(June):1–11.
- Kosassy SO. Model Pembelajaran Kobeko Berbasis Web Blog (Balada Pendidikan Tinggi di Tengah Kepungan Wabah COVID-19). JVEIT. 2020;1(1):36–41.
- Mashuri H. PEMBELAJARAN DI MASA COVID-19 WORK FROM HOME. Dwiyoogo WD, editor. Malang: Wineka Media Anggota; 2020. 66 p.
- Sari D. Peran Adaptif Tiga Universitas di Jabodetabek dalam Menghadapi Sistem Belajar Online Selama Pandemi COVID 19. 2020;25–32.

Aji, W., Dewi, F., Kristen, U., & Wacana, S. (2020). Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1), 55–61. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/edukatif.v2i1.89>

Herliandry et al. (2020). Pandemic learning during the Covid-19. *Jurnal Tegnologi Pendidikan*, 22(1), 65-70. <http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/jtp>